

ABSTRAK

Penyakit campak saat ini mulai ada peningkatan kembali pada Kota Surabaya, disebabkan orangtua yang memiliki kepercayaan anti-imunisasi. Orang-orang ini menganggap jika imunisasi tidak memberi manfaat bahkan dapat membuat panas pada anaknya setelah mendapat imunisasi, sehingga mereka tidak memberikan imunisasi pada anaknya yang menyebabkan tidak lengkapnya imunisasi campak berdasarkan pada usia anak. Imunisasi campak sangat diperlukan untuk mencegah dan menghindari penyakit campak.

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *crosssectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, dengan jumlah sampel 417 responden. Variabel independent: Kelengkapan status imunisasi campak dan variabel dependen: kejadian campak. instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi Squares*.

Hasil Penelitian didapatkan bahwa 212 responden (50,8%) status imunisasi campaknya lengkap dan 205 (49,2%) tidak lengkap dalam status imunisasi campak dan 324 responden (77,7%) tidak menderita campak. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square test* diperoleh nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, P-value lebih kecil dari nilai Alpha, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan kelengkapan status imunisasi campak dengan kejadian campak di Kota Surabaya. Sedangkan untuk nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,310 termasuk dalam kategori Korelasi lemah.

Kesimpulan dari penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan status imunisasi campak dengan kejadian campak di Kota Surabaya. Oleh karena itu diharapkan, adanya hubungan kelengkapan status imunisasi campak dengan kejadian campak ini mampu memutus rantai penularan penyakit campak secara massif dan efektif.

Kata Kunci: Status Imunisasi Campak, Campak